

## BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Pembahasan yang telah dijabarkan pada bab 3 merupakan untuk menjawab bagaimana makna denotasi, makna konotasi dan mitos adegan-adegan *bullying* yang ada di drama *All of Us Are Dead*. Peneliti menganalisis tiap adegan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dan menemukan total terdapat 26 adegan yang mengandung *bullying*. Dari 26 adegan yang mengandung *bullying* yang telah ditemukan oleh peneliti, terdapat 9 jenis *bullying* fisik (menjambak, menampar, menonjok, menendang, menyeret, memukul, menjegal, menginjak, dan membekap), 8 jenis *bullying* verbal (memaki, menghina, mengomeli, *catcalling*, mengancam, mempermalukan, menyuruh, dan rekaman video), dan 1 jenis *bullying* relasional berupa tawa mengejek. Dan berikut kesimpulan mengenai makna denotasi, makna konotasi dan mitos penelitian ini.

1. Makna denotasi dalam penelitian ini adalah gambaran tentang seorang siswa yang mencoba membunuh diri karena dibully oleh sekelompok anak di sekolahnya, tetapi hal tersebut diketahui oleh anak-anak yang membullynya. Akhirnya siswa tersebut kembali dibully oleh mereka dan menghilang. Guru sekolah yang mendapat laporan bahwa siswa tersebut menghilang meminta laporan pada dua teman siswa yang dibully. Hingga pada akhirnya, sekelompok anak yang membully tersebut mengetahuinya dan membully kedua siswa itu.
2. Makna konotasi dalam penelitian ini adalah tentang sekelompok siswa melakukan perundungan baik secara verbal, fisik, relasional hingga elektronik pada beberapa siswa yang secara fisik lebih lemah dari mereka.

3. Ada beberapa adegan yang terdapat mitos dalam penelitian ini, yaitu tentang bullying yang kerap terjadi di kehidupan sehari-hari namun masih banyak tidak menyadarinya bahwa tindakan tersebut termasuk ke dalam *bullying*.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada kajian semiotika yang berfokus pada makna denotasi, makna konotasi dan mitos adegan *bullying* yang ada di drama *All of Us Are Dead*. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model semiotika dari ahli lain dan melakukan penelitian dengan tema atau fenomena lainnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan penelitian ini dapat berkebang menjadi lebih baik lagi kedepannya dan juga diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk melakukan penelitian tentang analisis semiotika terhadap drama.

